

KATRESNAN NDHANDANG KACINTRAKAN

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Pedalangan
Jurusan Pedalangan



oleh

Jaka Tri Hutama
NIM 17123109

Kepada

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
Februari 2021

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

KATRESNAN NDHANDANG KACINTRAKAN

yang diajukan oleh

Jaka Tri Hutama
NIM 17123109

Telah disetujui untuk ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan penelitian
Susunan Dewan Pengaji

Ketua Pengaji,

Suwondo, S.Kar., M.Hum

Pengaji Utama,

Harijadi Tri Putranto, S.Kar., M.Hum.

Pembimbing,

Dr. Suyanto, S.Kar., M.A.

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta



PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk Bapak dan Ibu saya yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih atas semua cinta yang telah Bapak dan Ibuberikan kepada saya. Semoga dengan adanya karya ini bisa membuat bangga juga bahagia kedua orang tua saya ataupun keluarga saya.

Karya ini juga saya persembahkan untuk kakak-kakak saya yang sampai saat ini, tidak pernah putus memberikan semangat dan dorongan guna terselesaikanya studi saya selama ini.

Kepada seluruh sahabat dan orang-orang yang terkasih, juga Nur Melinda Sari, kumempersembahkan karya ini. Terima kasih atas semua dukungan dan perhatian yang selama ini tercurahkan.

MOTTO

Harta yang tidak akan pernah habis adalah ilmu

(Jaka Tri Hutama)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jaka Tri Hutama
NIM : 17123109
Tempat,Tgl. Lahir : Deli Serdang , 7 Juli 2000
Alamat Rumah : Dsn XIV Jl. Medan Batang Kuis, Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan
Program Studi : S-1 Seni Pedalangan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni saya dengan judul: “Katreunan Ndhandang Kacintrakan” adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terharap keaslian skripsi karya seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 6 Agustus 2021

Penulis



Jaka Tri Hutama

ABSTRAK

The art thesis entitled "Katresnan Ndhandang Kacintrakan" is one of the works compiled to take the final project exam as one of the requirements for obtaining a Bachelor's degree at the Indonesian Institute of the Arts in Surakarta in 2021. The background for this play was chosen because according to the presenter it was in accordance with reality at the time. this. Where a lot of attention and education of parents to their children in the present era are more concerned with children's fun than the future impact, which in the end will create careless individuals and lack of responsibility in the future.

The presentation of this work begins through a research process by collecting data using qualitative methods with a character approach and a play act. Collecting data through observation, interviews, and literature study. The method used to analyze the song, this research summarizes it into an idea that comes from various sources including interviews with puppetry masters. Meanwhile, to analyze the process of creation through three stages, namely exploration, orientation, improvisation.

The results of exploration, orientation, improvisation, then getting a work of art entitled Katresnan Ndhandang Kacintrakan are presented in the form of a solid *Pakeliran* puppet show. This work is expected to stimulate a genuine love from parents to children, for the sake of creating a bright and prosperous future.

Keywords : *Katresnan Ndhandang Kacintrakan*, pakeliran padat, *affection*

ABSTRAK

Skripsi karya seni yang berjudul “Katresnan Ndhandang Kacintrakan” adalah salah satu karya yang disusun guna menempuh ujian tugas akhir sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana di Institut Seni Indonesia Surakarta pada tahun 2021. Latar belakang dipilihnya lakon ini karena menurut penyaji sesuai dengan realita pada saat ini. Dimana banyak perhatian maupun pendidikan orang tua kepada anaknya di era sekarang lebih mementingkan kesenangan anak dari pada dampak kedepannya, yang pada akhirnya akan tercipta individu yang ceroboh dan kurangnya tanggung jawab dimasa depan.

Penyajian karya ini diawali melalui proses penelitian dengan mengumpulkan data menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan karakter dan *sanggit lakon*. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Cara yang digunakan untuk menganalisis *sanggit*, penelitian ini merangkumnya ke dalam suatu gagasan yang berasal dari berbagai sumber termasuk wawancara para empu pedalangan. Sedangkan untuk menganalisa proses penciptaannya melalui tiga tahapan, yaitu eksplorasi, orientasi, improvisasi.

Hasil dari eksplorasi, orientasi, improvisasi, kemudian mendapatkan garapan Karya Seni berjudul *Katresnan Ndhandang Kacintrakan* disajikan dalam bentuk pagelaran wayang pakeliran padat. Karya ini diharapkan dapat memberikan stimulan rasa cinta kasih yang benar-benar tulus dari orang tua kepada anak, demi terciptanya masa depan yang cerah dan sejahtera

Kata kunci: *Katresnan Ndhandang Kacintrakan*, pakeliran padat, *sanggit*, Kasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke-hadirat Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, berkat rahmat serta hidayahNya, penyaji dapat menyelesaikan skripsi karya seni dengan judul "Katresnan Ndhandang Kacintrakan".

Pada kesempatan ini, penyaji menghaturkan terima kasih yang dalam kepada semua pihak yang turut memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan terutama kepada Bapak Dr. Suyanto, S.Sn., M.A, yang telah bersusah payah meluangkan waktu memberikan pengarahan, bimbingan serta pembenahan untuk kebaikan skripsi karya seni ini. Ucapan terima kasih penyaji haturkan kepada Bapak Dr. Suyanto, S.Kar., MA, Ki Jliteng Suparman, Ki Cipta Darsana, dan Bp Satmoko, yang telah berkenan memberikan informasi maupun nilai-nilai yang terkait dengan lakon yang saya sajikan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada penguji utama Bapak Harijadi Tri Putranto, S.Kar., M.Hum yang telah memberikan kritik dan saran guna terselesaiannya skripsi karya ilmiah ini. Terima kasih juga tidak lupa kami haturkan kepada Bapak Suwondo, S.Kar.,M.Hum. selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang menunjang terselesaiannya penyajian skripsi karya seni ini.

Rasa terima kasih penyaji haturkan kepada keluarga besar, bapak, ibu yang senantiasa mencerahkan doa serta dukungan kepada penyaji, sehingga dapat menyelesaikan skripsi karya seni ini, tidak lupa kepada sahabat juga,

saya juga mengucapkan terimakasih kepada sanggar Madangkara/ Ki Cahyo Kuntadi, dan segenap teman-teman Pedalangan 2017 yang telah memberikan semangat kepada penyaji serta membantu memberi motivasi terhadap penyaji, ataupun perhatian lebih untuk kebaikan karya ini, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan orang tua, saudara dan teman-teman. Penyaji menyadari masih banyak kekurangan dalam segala hal pada skripsi karya ilmiah ini. Kritik dan saran sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi karya seni ini. Penyaji berharap karya ini bermanfaat bagi penyaji dan bagi para pembaca.

Surakarta, 6 Agustus 2021

Penyaji

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Ide Penyusunan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Tinjauan Sumber	5
1. Sumber Tertulis	5
2. Sumber Lisan	10
3. Sumber Audio Visual	11
4. Sanggit Cerita	12
E. Landasan Teori.....	15
F. Metode Kekaryaan.....	16
1. Orientasi	16
2. Observasi.....	16
3. Eksplorasi.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II.....	19
A. Tahap Persiapan.....	19
1. Observasi.....	19
2. Orientasi	19
B. Tahap Penggarapan.....	20
1. Eksplorasi.....	20
2. Improvisasi.....	31
3. Evaluasi	31
BAB III	33

A. Bagian Pathet Nem	33
1. Adegan Drestarastra.....	33
2. Adegan Yamawidura.	36
3. Adegan Perang Kurawa dan Pandawa.....	38
4. Adegan Kurupati	38
B. Bagian Pathet Sanga.....	40
5. Drestarastra dan Gendari.....	40
6. Adegan Kurawa dan Pandawa	44
7. Adegan Basuki.....	46
C. Bagian Pathet Manyura.....	48
8. Adengan Pandawa dan Yamawidura.....	48
9. Adegan Drestarastra.....	49
10. Adegan Gendhari dan Kunthi.....	52
BAB IV	54
A. Analisis Kritis	54
B. Hambatan dan Solusi	55
BAB V.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
KEPUSTAKAAN.....	59
DAFTAR NARASUMBER	60
WEBTOGRAFI.....	61
GLOSARIUM.....	62
LAMPIRAN I.....	66
LAMPIRAN II.....	67
BIODATA PENULIS.....	97

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Wayang Drestarastra
- Gambar 2. Wayang Yamawidura
- Gambar 3. Wayang Kunthi
- Gambar 4. Wayang Gendhari
- Gambar 5. Wayang Kurupati
- Gambar 6. Wayang Bratasena
- Gambar 7. Wayang Yudhistira
- Gambar 8. Wayang Sengkuni

KEPUSTAKAAN

Amir, Hazim 1994. *Nilai-nilai Ethis Wayang kulit* . Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Burhan Nurgiyantoro,2011.*Wayang Dan Pengembangan Karakter Bangsa*,Jurnal Pendidikan Karakter Th. I No. 1(Oktober 2011):80-81

Elia. 2000. *Peran Ayah Dalam Mendidik Anak* . Jurnal Teologi dan Pelayanan, 106-112

Humarmaini,Vivik Shofiah dan Alma Yulianti,2014. *Peran Ayah Dalam Mendidik Anak*,Jurnal Psikologi Vol. 10 No. 2 (Desember 2014):80-81

Mulyono, Sri. 1983. *Simbolisme Dan Mustikisme Dalam Wayang*. Jakarta : CV Haji Masagung.

Nyoman S. Pendit. 2003. *Mahabharata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Padmosoekotjo, S. 1984. *Sarasilah Wayang Purwa Jilid IV*. Surabaya: Jl. Rungkut Industri no 11-18.

Rahmadi, Tristuti. 1995. *Balungan Lakon Mahabarata Jilid IV* Surakarta. Naskah ketikan, tidak diterbitkan.

Rajagopalachari, C. 2008. *Mahabharata*. Jogjakarta: IRCiSoD.

Solichin dan Suyanto. 2011. *Pendidikan Budi Pekerti dalam Pertunjukan Wayang*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya, Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Suyanto.2007. *Teori Pedalangan*. Surakarta: ISI Surakarta dan Percetakan CV. Saka Production.

Tjahjadi, Simon Petrus Lili. 2004.*Petualangan Intelektual*. Yogyakarta: Kanisius.

DAFTAR NARASUMBER

Suyanto (58 th), dalang wayang kulit dan dosen jurusan Pedalangan di ISI Surakarta yang berdomisili di Ngoresan, Kecamatan Jebres, Surakarta.

Cipta Gondo Darsono (68) dalang wayang kulit, Dusun Wunut, Kecamatan Pulung, Kabupaten Klaten, Jawa tengah.

Jlitheng Suparman (55), dalang wayang kulit dan Wayang Kampung Sebelah, Desa Siwal, kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

Satmoko (54), President Director Lentera Mandiri Group, Dusun Warung watu, Desa singopuran, Kecematan Kartosuro, kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

WEBTOGRAFI

<https://youtu.be/piQ9ecpj5zE>

<https://youtu.be/mYOimD5KL-0>

GLOSARIUM

A

- Ada-ada : Salah Satu dari bagian sulukan, biasanya diiringi gender dan pukulan keprak dan cempala untuk menimbulkan suasana greget atau semangat.
- Ampyak : Salah satu jenis wayang, menggambarkan barisan prajurit.
- Audience : Penonton, penikmat seni.

B

- Bedholan : Salah satu gerak sabet wayang, mencabut wayang dari pelepah pisang pada pertunjukan wayang.
- Buka celuk : Pembukaan gendhing dengan awalan vokal.

C

- Catur : Salah satu unsur garap pertunjukan, yang menggunakan medium bahasa.

D

- Debog : Pohon pisang.

E

- Entas-entasan : Salah satu teknik memasukan ke luar dari pakeliran.

G

- Gawangan : Peralatan pentas wayang berupa bingkai yang digunakan untuk merentangkan kelir (screen), berbentuk persegi panjang.
- Garap : Melakukan aktivitas kreatif untuk menghasilkan sesuatu.

Gendhing	: Istilah lagu dalam karawitan Ketawang : Salah satu jenis lagu karawitan yang memiliki ciri-ciri setiap satu pukulan gong terdiri atas dua kali pukulan kenong, sedangkan satu pukulan kenong terdiri atas delapan pukulan balungan.
Ginem	: Percakapan wayang antara tokoh satu dengan tokoh yang lain atau lebih.
Greget	: Bersungguh-sungguh dengan penuh semangat.

J

Janturan	: Salah satu bentuk garap catur berupa wacana (narasi) yang mendeskripsikan suasana adegan dengan diiringi sirepan gending.
Jejer	: Adegan dalam pertunjukan wayang.

K

Kayon	: Wayang berbentuk kerucut, merupakan bentuk representasi dari gunung.
Kelir	: Kain putih berbentuk pesegi panjang yang digunakan untuk pertunjukan wayang.
Ktw	: Singkatan dari salah satu jenis gendhing, yaitu ketawang.

L

Lcr	: Singkatan dari salah satu gendhing, yaitu lancaran.
Ldr	: Singkatan dari salah satu gendhing, yaitu Ladrang.

P

Pakeliran	: Pertunjukan wayang Pathet : Pembagian nada gamelan.
Pathetan	: Salah Satu dari bagian sulukan, diiringi gender, rebab, gong suwukan, kenong, dan gambang.

- Diawali dengan dhodhogan cempala sebanyak satu kali, bertujuan untuk menciptakan suasana agung. Pocapan : Salah satu bentuk garap catur berupa wacana (narasi) penggambaran adegan, sebagian diiringi sirepan gending, sebagian tidak.
- Padat : Salah satu jenis pertunjukkan wayang, yang memiliki persyaratan tertentu.

S

- Sabet : Salah satu unsur garap pada pertunjukan wayang mengenai gerak gerik boneka wayang.
- Sampak : Salah satu jenis gendhing dalam karawitan pakeliran.
- Sanggit : Cara dalang menanggapi sebuah teks untuk dipentaskan dalam wujud baru, ide kreatif dalang.
- Seseg : Iringan dengan tempo semakin cepat, biasanya digunakan untuk sebuah tanda bergantinya suasana dalam pakeliran.
- Sirep : Sajian gending dengan mengurangi volume tabuhan.
- Srepeg : Salah jenis gendhing dalam karawitan pakeliran.
- Sulukan : Lagu vokal khusus yang disuarakan oleh dalang guna membangun suasana pada adegan dalam petunjukan wayang.
- Suwuk : Berakhirnya suatu gendhing.

T

- Tancep : Aktifitas menancapkan wayang kulit pada debog.
- Tancepan : Salah satu aktifitas yang masih terkait dengan sabet wayang, berkenaan dengan cara menancapkan boneka wayang.
- Tlutur : Istilah dalam dunia pedalangan yang berkaitan dengan kesedihan, (contoh, gendhing atau suluk).

U

Udhar

: Istilah dalam gendhing yang menjelaskan tentang tehapan sesudah sirepan gendhing yang semula instrumen yang ditabuh ricikan halus menjadi seluruh instrumen gamelan ikut ditabuh.

LAMPIRAN I

DAFTAR PENDUKUNG KARYA

Kendang	:	Sigit Hadi Purwaka S.Sn
Gender	:	Bagus Danang Surya Saputra S.Sn
Rebab dan saran Penerus	:	Bayu Adi Prasetyo S.Sn
Kempul	:	Wegig Harya Widagdo
Kenong	:	Rifki Bahtiar
Bonang Barung	:	Eko Ardian
Bonar Penerus	:	-
Demung I	:	Singgih Pramusinto S.Sn
Demung II dan Slentem	:	Didik Purwanto
Saron I dan Gambang	:	Wahyu Mariyadi
Saron II dan Siter	:	Munirul ikhwan
Wira Swara Putri I	:	Mufida sofiasa
Wira swara Putri II	:	Dian Munasiroh
Gerong I dan Kethuk	:	Puguh Tri Kurniawan
Gerong II	:	Dhoni Nugraha Kurniawan

LAMPIRAN II

NOTASI GENDHING

1. Bedol Kayon

buka bonang .111 33.313(6)

balungan(6) 6565 5653 1(111) 2612) 3216 2356 6666 6532
sekatenan

2 2323, 231, 5515 (1) 3 3 23 1, 6 6 5 656 (6) 3 3 2323
 || (1)3.1313 .1313. ||

transisi 662 632, 662 661, 662 113 225 336 551 6532

2. *sampak* 232236 613.1(2) 323212 3653) i3i65 326.(2)

vocal 3236 1312) 3232 3653) i3i6 3632

3. Ladrang Laras Asmara

|| 5352 5352 .222 3532 3523 .2i6 2i6i 6523
 ii.2 6i2i 3265 3212 3261 2353 6i65 3212 ||

4. Ayak Nem tanggung- dadi

.5.6 .5.6 .2.i .3.2 .6.5)

|| 3235 2356 i656 3532) 5653 5653 2126 2123
 5653 2132 6535) 3235 3235 2353 5235 ||

suwuk 6656 3216

5. Ayak Kemuda Pangrantu

..66 2 .6.2 6532 .123 .132 11.. || 6123 56.3 5616

2321 2356

i6i. 1612 3i23 2i26 56i. i656 5352 3635 6532 3653

2356 3532

323. 3212 1112 3565 .21. ||

Kemuda

2126 36i2 3263 6532 3523 2123 2216 1235 6535 i653

66i2 32i6

transisi ke gantungan .123 .123 2161 1111 .2.6 .1.2

6. Gantungan Bully

..32 .32 .321 6216 .123 2161 .2.6 .1.2

7. Permadi mala seseg dados Palaran Sinom Tuminolah Jujur .223

.5.6

8. telas palaran dados srepeg, sampak nem
9. Budhal Kurawa, Lancaran Wrahatbala

.3.2 .i.6 .i.6 .3.2 .3.2 .i.6 .5.3 .2.6

.5.3 .2.3 .2.1 .2.(6) .5.3 .2.3 .2.1 .2.(6)

.2.3 .2.1 .6.5 .3.(2)

seseg - sampak Nem

**10. Pathet Sanga Wantah mlebet Ketawang Pangkur Karuna
umpak**

..15 6121 5612 532(1)

ngelik

55.. 5565 ii.. 532(1) ..i. ii2i ..2i 6535)

..5. 3231 ..12 3565) 33.5 3231 3235 3231)

11. Pathet Jingking- Jineman

.1.6 .1.6 3532 1635)

12. srepeg sanga- suwuk

13. Adegan Begawan Gangga "Angleng Kembang" (Tayuban)

2526 2621 2126 2625)

methok nonton tayub

3235 1235) 6532 5216) 562i 532(1) 3532 5216)

562i 532(1) 3532 1235) 6565 2356) 2626 2561)

6535(1) 5352 1635)

14. Ladrang Uluk-uluk

.3.2 .6.5 .3.2 .5.6 .2.1 .2.1 .2.1 .6.5)

3632 3635 3632 3136 3231 3231 3231 3635)

15.Omben- omben “geteran”

|| 885 235 885 32(1) XX1 621 XX1 235 ||

17.Gilak || 2125 252(1) ||

18.Smpak Jogja

6565 253(2) 3232 356(5) 6565 132(1) 2121 56i(6) i6i6 2532

556i 532(1)

3213 1235

19.Basuki dan Widura, Srepeg Sanga > Udar>sampak sanga

20.Ula metu “Lancaran Embat-embat Penjalin”

.55. 5565 6365 6365 6365 6365 32.3 56i(6)

.66. 66i6 i5i6 i5i6 i5i6 i5i6 5323 5635

sesege

21.Ula Nyokot Bratasena, sampak

|| 55532 5532(1) 66612 1111 ||

bratasena tiba terus eling
transisi

56i iii i65 5553 2353235 2356

|| 66653 66532 11123 222(2) 612 222 356 6665 3565356 5312 ||

||

22. Widura ketemu Pandawa Ayak Jogja

.6.5 .3.(2) .3.2 .3.2 .3.2 .3.2 11.. 1132 6535 6i56

suwuk 323. 323. 3532 .1.(6)

- 23. Budal srepe manyura
- 24. Ayak2 Manyura
- 25. srepeg tlutur
- 26. sampak manyura
- 27 Wisudhan kurupati

Ladrang(6)

.3.2.1 .32126 36312 35.6532 .3.2121 .2.1616 312161

361(2)

- 28. Duryudana disere, sampak manyura
- 29. Perang Bratasena dan Duryudana, Gnjur Bantheng Wareng

.62. 62.6 2123 5653 2132 .62. 62.3 5653

2132 .126 3561 6523 66.i 6532 12.6 123(2)

saron mlaku

216. 612. 1.12 321. 216. 612. 6356 .2.1

1111 2.16 .12. 612. 2.23 2621 .123 2621

.3.56 .6.. .6.56 .6.. 3565 3565 .3.2 1321

.33. .33. .331 3216 .12. 612. 6123 .1.(2)

- 30. Sampak 6666 5555 3333 222(2)

- 31. Kemanakan(0)

setelah debat kunthi dan Gendari > demung saron masuk member ilustrasi,
kemanakan tetap

Demung 1313 1313

Saron || ...5 .6.. .5.6 ||

NOTASI VOKAL

14. Bedol Kayon

buka bonang .111 33.313 6

balungan 6 6565 5653 1111 2612 3216 2356 6666 6532

Vokal 6 . . . 5 . . . 3 1 1 1 1 2

6 1 2

Neng - nggih Sang Dres-ta-ras-tra Dwa-ra Pra-bu

PI . . . 6 . 6 3 3 . 3 . 3 3 2 3 2

Ku - wur sa - jro - ning kal -
bu

PA . . . 3 . 3 6 i . ž . ž . ž i 6

Ku - wur sa - jro - ning kal -
bu

Tembang tunggal putri

6 6 6 3 353 21

Man - jing wi-wa-ra lim-put

1 212 6 3 2 1 12 16

Ka- sa - put kru - but ke - ka -lut

23 1,23 6 i ž 6 3 32 61 1

Ga - mang , wang - wang da-tan mang- gih gam-blang

2 2 2 2 2 2 332 2 23 3216

Ba- ya kang tu - mem -puh jro- ning ge - sang

15. SAMPAK KINGKIN

. . . 6 . ž . ž . . 6 ž ž ž iž

ž

Ru - da- tin a - ngles ke-kes
king-kin

$\dot{3} \quad \dot{2}\dot{x} \quad \overline{65} \quad 6 \quad . \quad 6 \quad . \quad (2)$

Kareridhu wewa - yang- ngan

3. JEJER. LADRANG LARA ASMARA.

. $\dot{2} \quad \dot{2} \quad \dot{2} \quad \dot{2}$. . $\dot{2} \quad i \quad \overline{\cdot\dot{2}} \quad \dot{3} \quad \overline{\cdot\dot{2}} \quad \dot{2}$

Pu- teg- ing tyas a - nam - put - i

. 6 $\dot{2} \quad \dot{3} \quad \dot{3}$. $\dot{3} \quad \dot{2}$. . 6 6

Neng-gih Pra-bu Dres - tra - ras-tra

. $\dot{2} \quad i \quad 6 \quad i \quad \cdot \quad \dot{2} \quad 6 \quad \overline{5 \quad 3} \quad \overline{1 \quad 23} \quad (3)$

E - wuh nggen - i - ra a - nge - mong

. $\dot{3} \quad \dot{2} \quad \overline{i6} \quad i \quad . \quad . \quad i \quad i \quad \overline{\cdot\dot{2}} \quad 6 \quad \overline{i\dot{2}} \quad i$

Mring pu- tra sa - ta ku - ra - wa

$\underline{\cdot \cdot \cdot \cdot \dot{2}}$. 6 $\overline{53} \quad \overline{5 \quad \cdot\dot{3} \quad 2} \quad 2 \quad 2 \quad . \quad \overline{1 \quad 23} \quad 2$

sar - ta pa - ra Pan - da - wa

. . 3 $\underline{2 \quad \cdot \quad 1}$ 6 $\underline{1 \quad 2} \quad . \quad 3 \quad 5 \quad . \quad \overline{5 \quad \cdot\dot{6}} \quad 5$

An - jen - tung te - mah tu - mla - wung

3 . 62 i . 2 6 5 .3 2 26 6 . 35 3 (2)

gya min - ta - sih - ing Hywang Na - sa

4. BEDHOL JEJER AYAK ANGRANTU

... bP.(2) . 6 . 2 6 5 3 2 . 1 2 6 . 1 3 2

1 1 . . 6 1 2 3 5 6 . 3 5 6 i (6)

. . 6 6

Ka-dya

. i 21 6 . . 6 6 .i i 62 2

A -ngra-n-tu ku-mam - bang - e

. i 2 3 .2 i 21 (6)

Se - la lang - king

. 3 i2 6 5 . 56 2 . 65 63 5

Si - lem - e pra-u ga - bus

. . 3 3 23 1 13 3 . 3 5 6 . 35 3 (2)

Da-tan eng-gal te - ka wong su - lis - tya
 . . 6 .i i 62 2 . i i i .6 6 23 (i)
 Ra - sa - ku wus ka - ya pu - pus

5. KEMUDA NGRANTU

6. GANTUNGAN BULLY

. . . 2 .2 1 2 . 2 1 6 1 . 2 1 6
 He Pan-da-wa da- sar bo- cah lo - la
 . 3 2 3 . 2 6 1 2 2 2 2 . 2 . (2)
 U - rip -mu sak- i - ki a - rep me -lu sa - pa

Ket ; Putra swara 2 ngempyungi.

8. Permadi nempiling seseg dados Palaran Sinom Tumindak Jujur

.223 .5.(6)

6 i 2 i6 6 22 2 2

Da-tan ku-wa -wa a-ngam-pah

5 32 2 2 32 16

Neng - gih Sang Ra - den Per - ma - di

5 6 5 6 2 3 5 6

Pra ku- ra -wa nggen-nya si - a

6 6 $\dot{2}$ 6 5 3 3 23

Ma - rang Pan - da - wa ka - e- ngis

i i i $\dot{2}$ 6 6 $\dot{2}6$

Ri - na -sa a -ngre -ru - jit

6 6 $\dot{2}$ 6 5 3 532 2

Nan-dhes tu-ma - ma ing kal -bu

1 2 3 3 3 3 3

Ing cip -ta tan na - ri -ma

6 6 65 56 2 2 321 6

Si- gra ju- mang - kah nga - dhep-i

3 3 35 23 2 2 26 6 5 3 532 2

A -mra-wa - sa, pa-trap kang nis - tha can - da - la

7. SREPEG, SAMPAK NEM

8. ADA- ADA DANDHANGGULA (KOOR PUTRA)

3 i $\dot{2}$ 6 53 3 5 6 i i $\dot{2}$ 3 $\dot{2}$

Yen lu -mam-pah kang mu- lat a - wing wrin

6 3 3 3 3 3 5 6 565 32

Si-nга ba- rong pan pa- dha-ru mek- sa

3 i $\dot{2}$ 6 5 3 3 3 3

Ga- jah me- ta ing wu-ri-ne

3 5 6 i i 2 $\dot{3}$ $\dot{2}$

Ma-can gem-bong ing a- yun

6 3 3 3 3 5 6 2 $\dot{1}$ 6 532

Na-ga ra-ja ing ka-nan ke- ring

5 5 5 6 6 6 $\dot{1}$ 6 53

Si- mo mu lat jrih tres - na

. . 12 6 3 3 21 2

ma- rang a- wak ing- sun

9. BUDHALAN LANCARAN WRAHATBALA

. i 2 6 3 6 i 2

Dam-pyak dam- pyak a-ram-
pak

. . 3 2 3 . 6 6 . . 3 5 2 . 6 6

Pra wa - dya ba - la ku - ra-
wa

. . . 6 2 i 6 5 3 5 2 1 . 2 1 6

Lan pra Pan -dha - wa gya tu - mu -
ju

. . . . 2 1 6 3 3 2 3 . 6 5 i 6

Ing te - pi - ning be - nga-wan ka - li gang-
ga

. . i i 2 3 2 i 3 2 6 5 . 3 2

2

Ar - sa su - ka su - ka a - pa - ri - wi - sa -
ta

10. KTW. PANGKUR KARUNA. (Notasi Pelog)

. . . . 5 5 56 4 . 5 6 i . i2 i6 5

Ka - re - ran - tan jro - ning dri - ya

. . . . i i 23 i . 5 i 6 5 3 2 (1)

Wan -ci ra-tri sa -mi -ra - na su-mri-bit

. . . . i i i2 7 . i 2 3 . i3 2 i

Swa -sa - na kang se - pi sa -
mun

. i 23 i . 21 6 5 . 4 56 (5)

E - nget a - wrat pa - nan -
dhang

• 3 2 . 1 32 1

Je - ji - bah -
an

• 3 2 15 5 . . 5 5 .4 4 56 5

Mring pa - ra pu - tra sa - tu -
hu

65 4 . . 5 5 56 5 . 65 3 2 . 1 32 1

duh De - wa pa - ring - a sra -
na

• 3 2 15 5 . 65 3 2 . 1 32 1

Mar-gi kang an - jog u - ta - mi

11. SULUK PATHET JINGKING (TUNGGAL PUTRA)

5 5 5 5 561 i 216,16532

Tun - jung bang te - ra - te, O

6 6 6i 65 56i 165 2 2 5 3 232 16

I- rim i - rim a - te - tep- ing ka - yu a - pu

3 3 35 32 235 35 16i2 2 2 5 3 232 16

A - gri - nging le - lu - mut, O kang-kung i ra I - jo

561 1 1 1 61 21 6,165

sri - ga - ding dwi - ya - sa O

KATABRAK ADA-ADA KASELING GINEM “ Banjur aku kudu piye gendari”

2 1 2 35 232 16

ret - na - ning re - ja - sa

3 3 35 32 235 5 i,6i2

kem - bang ka- rang sung - sang O

2 2 5 3 232 16 , 561 61 216, 165

bo - gem-I - ra ra - ras ra - den O

JINEMAN

. . 51 1 .6 2 321 6 . . 51 1 .6 2 321 6

kem - bang - I - ra ka - rang sung -
sang

12. SREPEG SANGA MLEBET KTW. ANGLENG KEMBANG

Senggakan

2 i 2 . 5 6 5 . 2 i 2 . 5i 6i 5i

6

e o e a e a e o e ae oe ae
o

lanjut sindhenan.

Gerongan

. 3 5 2 2 3 5 . . i 5 i . . 2 6

lha ka -e kem-bang-e kem-bang me - la -
 thi . . 2 2 . . 2 2 . . i 5 . . 6 i
 ri - non - ce ka - du - lu a -
 sri 3 5 2 2 . 2 5 . i . 6
 ka - beh I - ku yen nya wi - ji
 2 6 2 6 . . 2 6 . 2 1 2 . 3 2 (5)
 sa-yuk kar-sa bek-ti lan ma - kar -
 ti
 i 5 6 2 . . 2 5 . . 2 5 . . 6 i
 ga - we ge -mah kang sa - mya ma - kar- ti
 . 2 i 2 . . 5 5 . 2 i 2 . 5 i 6

yo a- yo kan- ca mbok a- ja la -
li

2 6 2 6 . . 2 6 . 2 1 2 . 3 2

(5)

sa-yuk kar-sa bek-ti lan ma kar -
ti

13. LAGU NONTON TAYUB.

. . . . 5 3 2 5 .5 6i 5 3 . .1 2 3

5

non -ton ta-yub wan-ci be-ngi ka-ton a -
sri

. . . . 5 6i 5 2 3 2 3 5 3 2 12

16

	pra su -tres-na dhing	5 6 2 i	5 5 5 3	5 2 6 1
	je -jo -ged-an ma		se-seng-gak-an	nut wi - ra -
	.1 2 1 .	5 6 <u>12</u> 2	3 2 3 5	3 2 1 6
	ya- mas-ya dhing	ke-na ngi-bing	na-nging o - ra	pa-reng nyan-
	5 6 2 i	5 5 5 3	5 2 6 1
	me-gal me-gol gol		u - ga o - ra	pa-reng nyeng-
	5 <u>61</u> 5 2	<u>32</u> <u>.3</u> 2 .	1 2 <u>35</u> 5
	yo di - go - yang wang	go-yang go-yang	ka-beh nya	
	. . . 5	.5 3 2 5	.5 3 2 5	.6 i 6 6

di go-yang go-yang go-yang ngi-bing pe -ngin nyan-
dhing

. . . 6 .6 ˙ ˙ 6 .6 ˙ ˙ 6 i 5 6

i

di go-yang go-yang go-yang seng gol pe-ngin
nyeng-gol

. . . 5 .5 3 2 5 .5 3 2 5 .5 6 ˙

i

di go- yang go-yang go-yang mu-ser ka -beh kle-
nger

. . . 5 5 3 5 2 3 5 1 6 2 1 65

5

nya - ta sa-yek - ti bek-san ta- yub e - di pe -
ni

14. TRANSISI DARI SANGA KE MANYURA (Bratasena jatuh kemudian sadar)

. 5 8 i . 6 . 5 . 3 5 5 . 3 5 5 . 6 2 2

(6)

ka - lis ru - be - da be-ba-ya pe-pa-ti yu-
wa-na

. . . . 3 8 2 i 2 6 3 3 2 2

(2)

te - guh tim-bul wit- kar - sa - ning hywang
A-gung

. 1 2 6 i 2 1 2 6 5 6 . 3 8 6 . 3 8

(2)

pa-ra Pan-da-wa mahambeg bu-di dhar-ma u - ta -
ma

15. LADRANG WISUDHAN.

. 3 2 i . i . . 2 6 5 6

si- neng-kak - a - ken nga-lu -
hur

. 3 . 6 . 3 . 6 5 6 i 6 . i . 2

sang Ku - ru - pa - ti - wus ka - wi - su -
dha

. 3 2 i . 2 . 6 . 5 . 6

da -dya Pe - nge - ran pa - ti
. 3 5 6 5 3 2 1 . 6 . 6 . 3 . (2)

gi- na-dhang ga-dhang Na-ren - dra As - ti -
na

16. VOKAL GANJUR BANTHENG WARENG. (Mulai setelah kenong I)

Bal: . 6 2 . . 6 2 . 6 2 1 2 3 5 6 5

3

. . . 2 . 1 2 . 6 1 2 . 2 1 . 6

cam - puh prang nga -la - ga sa - tri - ya

. 3 . . 5 6 . 6 5 ^

a - du ka - ro -

san

. 3 5 2 6 6 . 6 . 5 6 .

ka - wi - ja - yan neng-gih

3 5 6 i . ž . i ž ž . ž . ž .

Sang Bra-ta-se - na ka - la -wan Ku - ru - pa -

ž . ž . ž i 2 i 6 i . 2 6 ž . 3 2 2

ti ci - nan-dra ka-dya ban-theng lan si -
 ma

. 1 2 . 6 1 2 . 6 1 2 3 . 5 . (2)

a - kar - ya ho - reg kang sa- mya u - ni -
 nga

17. KEMANAKAN BEDHAYAN. (Notasi Pelog. 3 sl= 2pl)

. . . . 2 2 27 6 . 6 7 5 . 5 63 2

gan -car-e se - kar sri - na -
 ta

. . . . 2 2 .3 5 2 3 5 6 2 7 6

(5)

dhar-ma-ne a - mo - mong si -
 wi

. . 5 7 . 5 7 6 . 7 . 2 . 2 3

^

ta- wa - kal su - ka - tu - la -
dha

. . . 3 . 2 3 i . . 6 i 2 5 67

(5)

ting - kah la - ku mu - na mu -
ni

. . . 3 . 5 3 5 2 6 6 57

6

tan - dang tan -duk ma - kar -
ti

. . 7 . 6 . 7 5 2 . 27 6 5 3 56

(2)

mrih an - dhe - dher bu - di lu -

2 . . 4 . 3 2 3 . 7 3 2 . 2 32

7

hur tem - be prap - teng de - wa -
sa

. . 2 3 . 4 . . 4 . 32 3 . 3 . 4

(2)

da - di - ya jan - ma u - ta -
mi

. 6 7 .2 2 73

3

mang - ka da -
dy a

. . .32 7 . 3 . 4 .2 . 6 2 7 6 5 3

(2)

sum-bang - sih mring ya - yah re -
na

18. TABRAK TEMBANG TUNGGAL PUTRI.

6 6 6 5 3 353 21

Man - jing wi-wa-ra lim-put

1 212 6 3 2 1 12 16

Ka- sa - put kru - but ke - ka -lut

23 1,23 6 i \dot{z} 6 5 32 61 1

Ga - mang , wang - wang da-tan mang- gih gam-blang

2 2 2 2 2 2 532 2 25 3216

Ba- ya kang tu - mem -puh jro- ning ge - sang

19. PENUTUP

buka bonang .111 33.3136

balungan 6 6565 5653 11111 2612 3216 2356 6666 6532

Vokal 6 . . . 5 . . . 3 1 1 1 1 2

6 1 2

Neng - nggih Sang Dres-ta-ras-tra
Dwa-ra Pra-bu

PI . . . 6 . 6 z 3 . 3 . 3 z 2 z (2)

Ku - wur sa - jro - ning kal -
bu

PA . . . 3 . z 6 i . z . 3 . z i (6)

Ku - wur sa - jro - ning kal -
bu

BIODATA PENULIS



Nama : Jaka Tri Hutama
Tempat/Tgl lahir : Medan, 7 Juli 2000
Alamat : Dsn XIV Jl Medan Batang Kuis, Desa Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan
Riwayat Pendidikan : SD Negeri 106812
SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan lulus tahun 2014
SMKN 8 Surakarta lulus 2017
ISI Surakarta angkatan 2017